

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan tentang ‘‘Nilai Budaya sastra lisan *Inangoinya* suatu tinjauan struktural dan sastra lisan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan melalui masalah yang di atas sebagai berikut:

1. *Inangoinya* salah satu ragam sastra lisan yang terdapat di daerah Bolaang Mongondow yang sampai saat ini masih bagian dari kebanggaan masyarakat Bolaang Mongondow karena sebagai bentuk seni sastra lisan yang bernilai.
2. Sastra lisan *Inangoinya* berbentuk syair, akan tetapi tidak terikat sebagaimana bentuk puisi lama yang terikat dalam jumlah bait, namun bahasa syair berubah sesuai dengan bahasa yang disampaikan oleh pemangku adat. Ada yang menggunakan bahasa Bolaang Mongondow seluruhnya,
3. *Inangoinya* memiliki kandungan nilai sastra budaya yang cukup kaya, dilihat dari aspek strukturalnya (bahasa) dan dilihat dari segi maknanya (rasa), sebab dalam syair *Inangoinya* itu menggunakan bahasa yang indah, jalinan cerita yang menarik yang cara pembacanya dapat di dengar dengan sangat bagus. Sekaligus berisi ajaran atau pun memiliki nilai budaya bagi masyarakatnya. *Inangoinya* ini sering dibawakan dengan iringan tangan yang digerakkan pada bagian tubuh seseorang yang sedang melakukan upacara *Poki Insingogan*.
4. Nilai budaya yang dapat diidentifikasi atau dideskripsikan dalam *Inangoinya* antara lain sebagai berikut:
  - a. Nilai Budaya yang Berhubungan Dengan Kepercayaan
  - b. Nilai Budaya Berhubungan Dengan Diri Sendiri

c. Nilai Budaya Yang Berhubungan Dengan Persaudaraan

d. Nilai Budaya yang Berhubungan Dengan Kebersamaan

5. Sasatra Lisan *Inangoinya* adalah salah satu sastra lisan Bolaang Mongondow yang hingga saat ini masih dilestarikan oleh penduduk Bolaang Mongondow. Sasatra lisan *Inangoinya* mempunyai kedudukan sebagai, nasehat, pada masyarakat Bolaang Mongondow.

6. *Inangoinya* adalah salah satu sastra lisan yang merupakan aset, budaya daerah, yang perlu diteliti dan dianalisis guna terungkap nilai-nilai yang terdapat didalamnya, karena ternyata masih banyak masyarakat utamanya generasi muda belum memami nilai budaya yang terdapat dalam sastra lisan *Inangoinya*.

## 5.2 Saran- saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sasatra lisan *Inangoinya* mengandung nilai-nilai yang berguna dalam kehidupan, maka diharapkan bagi masyarakat Bolaang Mongondow terutama generasi muda sebagai pewaris budaya. Agar dapat mempelajari dengan baik.
2. *Inangoinya* adalah salah satu adat yang masih sangat berharga dan bernuansa islami serta memiliki nilai-nilai yang berguna dalam kehidupan, maka diharapkan pada masyarakat, tokoh agama, pemengku adat daerah, dan daerah pemerintah daerah untuk tetap melestarikannya agar tidak mengalami kepunahan.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah, agar terus berupaya mengajak menggalang kepada kebudayaan daerah khususnya *Inangoinya* untuk dapat diteliti, dianalisis dan selanjutnya dikembangkan dan dilestarikan oleh generasi muda yang ada di daerah Bolaang Mongondow.

## DAFTAR PUSTAKA

- Didipu, Herman . Ilmu Sastra Teri dan Terapan.Surabaya: Angkasa Raya
- Endraswara, Suwardi. 2008.Metodologi Penelitian Sastra. FBS Universitas Yogyakarta
- Hutomo, suripan sadi. 1991. *Mutiara yang terlupakan* : pengantar studi sastra lisan surabaya : HISKI.
- Hutomo dan evi vianti. 2004. *Mantra Muar Wanyek Analisis struktur fungsi*.  
Jakarta: pusat Bahasa.
- Koenjaraningrat.1974. *Kebudayaan,dan pembangunan* Jakarta:Gramedia
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Ikar Manadiriabdi
- Mahsun. 1998. *Nilai Budaya dalam sastra Lisan Sabu*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Soetarno. 2008. *Peristiwa Sastra Melayu Lama*. Jakarta: Widya Duta Pembinaan Pengembangan Bahasa
- Tuloli, Nani. 1995. *Khazanah sastra lisan*. Gorontalo. Ideas publishing
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: Nurul Jannah.
1981. *Teori Puisi Lisan*.Gorontalo: FKSS-UNIVERSITAS
2000. *Teori Fiksi* .Gorontalo BMT: ''Nurul Jannah''
- Teeuw. A. 1988. *Sastra dan ilmu sastra (pengantar Teori sastra)*.Jakarta:  
Pustaka Jaya
- Zaidan, Abdul Rozak. 2002. *Pedoman penelitian sasatra daerah* Jakarta:Pusat